

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik profesional yaitu guru. Guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan satu komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama yang memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kiprah guru di dalamnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa “guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas” (Mulyasa, 2008:5).

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa “kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Kompetensi ini memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat 3 dijelaskan bahwa “kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”.

Kepribadian tidak berdiri sendiri tetapi merupakan kombinasi dari elemen-elemen seperti motivasi, emosi, kapasitas belajar, dan pengalaman belajar. Kepribadian guru yang baik dan bermoral patut diteladani oleh semua lapisan masyarakat, tidak hanya di depan para anak didiknya tetapi juga masyarakat umum. Kepribadian guru yang baik akan mewarnai segala kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Kepribadian guru dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku yang ditampilkan seperti ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadapi siswa, dan sikapnya dalam menghadapi persoalan atau dalam memecahkan masalah baik yang ringan maupun yang berat.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pembelajaran bagi mahasiswa bagaimana menjadi seorang guru. Pembelajaran PPL ini dilaksanakan di sekolah yang memiliki kerjasama dengan Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI.

Mahasiswa yang mengikuti PPL akan diberikan pembekalan oleh Dosen Tetap PPL sebelum ke sekolah. Adapun yang membimbing mahasiswa di sekolah yaitu Dosen Luar Biasa PPL. Dosen Luar Biasa PPL merupakan guru bidang studi/mata

pelajaran di sekolah yang bertugas membimbing praktikan PPL di sekolah. Mahasiswa harus memiliki standar kompetensi guru, salah satunya adalah kompetensi kepribadian.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru menjelaskan kompetensi kepribadian untuk guru adalah sebagai berikut:

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, mencakup: (a) menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender; dan (b) bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mencakup: (a) berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi; (b) berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia; dan (c) berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, mencakup: (a) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil; dan (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, mencakup: (a) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; (b) bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri; dan (c) bekerja mandiri secara profesional.
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru, mencakup: (a) memahami kode etik profesi guru; (b) menerapkan kode etik profesi guru; dan (c) berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

Berdasarkan kutipan di atas terdapat dua (2) permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu pada nomor empat (4) tentang etos kerja dan nomor lima (5) tentang kode etik profesi guru. Kedua permasalahan tersebut masih banyak ditemukan pada mahasiswa praktikan PPL. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih belum memahami sepenuhnya akan peranannya sebagai guru sehingga cukup berdampak pada penampilan kepribadian sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Kedua permasalahan tersebut di bagi menjadi 4 sub-

kompetensi, yaitu 1) bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja, 2) memiliki tanggung jawab yang tinggi, 3) rasa bangga menjadi seorang guru, dan 4) perilaku yang sesuai dengan kode etik profesi guru.

Program Studi Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program studi yang menghasilkan tenaga pendidik melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga melaksanakan kegiatan pembelajaran PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dilakukan sesuai dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Tata Boga, yaitu menciptakan tenaga pendidik.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu **“Bagaimana Pendapat Dosen Luar Biasa tentang Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga?”**. Identifikasi masalah dalam permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja?
2. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL yang memiliki tanggung jawab yang tinggi?
3. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL yang bangga menjadi seorang guru?

4. Bagaimana pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru?

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan dasar judul skripsi yaitu: **“Pendapat Dosen Luar Biasa tentang Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Praktikan PPL Prodi Pendidikan Tata Boga”**.

1.1 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian diperlukan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memecahkan permasalahan yang ada. Tujuan penelitian ini terdiri dari 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang dituliskan sebagai berikut :

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa program studi pendidikan tata boga pada praktik PPL di SMK Pariwisata dilihat dari kompetensi kepribadian untuk menjadi seorang guru.

1.1.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan data pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja.

2. Mendapatkan data pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL yang memiliki tanggung jawab yang tinggi.
3. Mendapatkan data pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL yang bangga menjadi seorang guru.
4. Mendapatkan data pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa praktikan PPL berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

1.2 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu yang cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan.

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tempat mahasiswa Pendidikan Tata Boga melaksanakan PPL. Subjek dari penelitian ini adalah Guru yang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa di sekolah yang menjadi tempat latihan mahasiswa praktikan PPL. Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen Luar Biasa yang membimbing praktikan PPL mahasiswa pendidikan tata boga angkatan 2009.

Jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Total yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Dosen Luar Biasa, yaitu guru yang membimbing mahasiswa di sekolah tempat latihan mahasiswa praktikan PPL yaitu, di SMK BPP Bandung, SMK Kartini Bandung, SMKN 9 Bandung, SMK Shandy Putra Bandung, SMK 45 Lembang, SMKN 3 Cimahi, dan SMKN 2 Baleendah dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang berhubungan dengan pendidikan yaitu :

1. Program Studi

Memberikan pengetahuan sehingga dapat memberikan pengarahan yang lebih baik untuk mahasiswa yang akan praktik PPL selanjutnya.

2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga

Pentingnya kompetensi kepribadian untuk mahasiswa sebagai calon guru sehingga dapat diterapkan mahasiswa ketika terjun sebagai tenaga pendidik bidang boga.

3. Peneliti

Mengembangkan ilmu dan menambah pengalaman peneliti mengenai kompetensi kepribadian praktikan PLP sebagai upaya menjadi guru.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teoretik yang mendukung pertanyaan penelitian serta tujuan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.